

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

INSTITUT BISNIS dan Informatika Kwik Kian



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126-127) proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan. Karena, peneliti memperoleh data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Penelitian ini merupakan disain laporan sesudah fakta (*ex post facto*). Hal ini dikarenakan peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel dan hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan studi kausal untuk menjelaskan hubungan antar variabel karena penelitian ini terkait dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

5. Dimensi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan studi *pooling* dengan menggabungkan antara studi

lintas waktu (*cross sectional*) dengan *time series*, karena data penelitian ini dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 3 tahun (tahun 2013-2015) dan pada satu waktu tertentu (*at one point time*) yaitu data perusahaan setiap tahun.

6. Cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik, karena hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data yang digunakan merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba diukur dengan mengukur *discretionary accruals* (DACC) dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow, et al,1995). Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim, dkk (2005) serta Andini dan Sulistyanto (2011). Model *Modified Jones* sering digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil paling *robust*. Perhitungan untuk mendapatkan *Discretionary accruals* (DACC) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung *total accrual* (TACC)

$$TACC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$TACC_t$: total *accrual* perusahaan pada tahun t

NI_t : laba bersih (*net income*) perusahaan pada tahun t (laba sebelum pajak)

CFO_t : aliran kas keluar dari operasi (*operating cash flow*) perusahaan pada tahun t

b. Mengestimasi nilai dari total *accrual* dengan persamaan regresi

$$TACC_t/TA_{t-1} = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta Rev_t/TA_{t-1}) + \alpha_3(PPE/TA_{t-1})$$

Keterangan :

$TACC_t$: total *accrual* perusahaan pada tahun t

TA_{t-1} : total *asset* perusahaan pada tahun t

ΔRev_t : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan $t-1$

PPE : *asset* tetap pada tahun t

$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$: koefisien regresi

c. Menghitung nilai *non discretionary accrual* (NDACC)

Dengan menggunakan koefisien regresi pada persamaan 2, *non discretionary* dapat dihitung dengan rumus :

$$NDACC_t = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta Rev_t/TA_{t-1} - \Delta Rec_t/TA_{t-1}) + \alpha_3(PPE/TA_{t-1})$$

Keterangan :

$NDACC_t$: *non discretionary* perusahaan pada tahun t

TA_{t-1} : total *asset* perusahaan pada tahun t

ΔRev_t : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan $t-1$

ΔRec_t : perubahan piutang perusahaan pada tahun t dengan $t-1$

PPE : *asset* tetap pada tahun t

$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$: koefisien regresi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Menghitung *discretionary accrual* (DACC)

Setelah menghitung nilai NDACC dari persamaan di atas, maka nilai *discretionary accrual* (DACC) dapat diperoleh dengan rumus :

$$DACC_t = TACC_t/TA_{t-1} - NDACC_t$$

Keterangan :

$DACC_t$: *discretionary accrual* perusahaan pada tahun t

$TACC_t$: total *accrual* perusahaan pada tahun t

TA_{t-1} : total aset perusahaan pada tahun t

$NDACC_t$: *non discretionary* perusahaan pada tahun t

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

a. Profitabilitas

Pada penelitian ini proksi yang digunakan adalah Return on Asset (ROA) yang menunjukkan tingkat pengembalian atas aset. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset (Noviana dan Yuyetta, 2011).

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA yang sudah tersaji langsung di laporan tahunan perusahaan. Untuk selanjutnya, variabel profitabilitas akan disebut ROA.



b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan log natural total aset (Purba dan Yadnya, 2015). Semakin besar perusahaan maka manajer akan terdorong untuk melakukan tindakan manajemen laba untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak.

$$SIZE = LN(\text{Total Asset})$$

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Kepemilikan saham oleh manajerial menyertakan kepentingan pihak manajemen sebagai pemegang saham. Sehingga, diharapkan manajemen akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Variabel ini diukur dengan proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan saham perusahaan (Mahariana dan Ramantha, 2014).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penggunaan data sekunder karena laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* lebih mudah untuk diperoleh, dan keabsahannya lebih dapat dipercaya. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang menjadi sampel diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013



sampai dengan tahun 2015, serta dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari *Indonesia Stock Exchange* yang diakses melalui www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disesuaikan dengan kriteria pengelompokkan sub sektor manufaktur dari ICMD 2015.
3. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2013-2015.
4. Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2013-2015.
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.
6. Memiliki data lengkap mengenai keberadaan kepemilikan manajerial, ROA, ukuran perusahaan, dan *nondiscretionary accruals* selama periode 2013-2015.

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015	136
Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pengelompokkan sub sektor manufaktur dari ICMD 2015	(19)
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama tahun 2013-2015	(8)



Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama 2013-2015	(43)
Perusahaan menggunakan mata uang selain Rupiah	(11)
Perusahaan yang tidak mempunyai data kepemilikan manajerial	(35)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian	20
Periode penelitian (tahun)	3

Jumlah sampel penelitian setelah melakukan pembatasan populasi sampel adalah 60 sampel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan variabel dummy.

$$EM = a + b_1 \text{ PROFIT} + b_2 \text{ SIZE} + b_3 \text{ MANJ} + b_4 \text{ D2014} + b_5 \text{ D2015} + b_6 \text{ D2014*PROFIT} + b_7 \text{ D2014*SIZE} + b_8 \text{ D2014*MANJ} + b_9 \text{ D2015*PROFIT} + b_{10} \text{ D2015*SIZE} + b_{11} \text{ D2015*MANJ}$$

Keterangan :

EM : manajemen laba

a : penduga bagi intersep (α)

b : penduga bagi koefisien regresi (β)

PROFIT : profitabilitas

SIZE : ukuran perusahaan

MANJ : kepemilikan saham manajerial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D2014 : Variabel Dummy (1: tahun 2014; 0 : selain tahun 2014)

D2015 : Variabel Dummy (1: tahun 2015; 0 : selain tahun 2015)

Hipotesis statistik yang terbentuk adalah ksebagai berikut :

Ho : $b_4=b_5=b_6=...=b_{11}=0$

Ha : $b_4\neq b_5\neq b_6\neq... \neq b_{11}\neq 0$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

a. Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05) maka tolak Ho, artinya data tidak dapat di-*pool*

b. Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05) maka tidak tolak Ho, artinya data dapat di-*pool*

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

3. Uji Asumsi Klasik

Data dari setiap variabel akan diuji agar dapat dipastikan memenuhi persyaratan agar bisa dipakai untuk melakukan penelitian. Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal. Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) melalui uji K-S dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (P-value). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05) data berdistribusi normal
- (2) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05) data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat digunakan uji park. (Ghozali, 2013:141).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a : terdapat heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05) maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- (2) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05) maka terdapat heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi adanya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

problem multikolinearitas adalah dengan melihat besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* (Ghozali, 2013:105).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat multikolinearitas

Ha : terdapat multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika $VIF > 10$ dan *tolerance value* < 0.10 maka terdapat multikolonieritas
- (2) Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* > 0.10 maka tidak terdapat multikolonieritas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ($t - 1$). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dari uji Durbin-Watson (Ghozali, 2013:111).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.2
Penilaian Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$



Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara keseluruhan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Pengujian keberartian model dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05), maka tolak H_0

b. Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05), maka tolak H_0

b. Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:100). nilai R Square adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Kriteria keputusannya :

- Jika nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas
- Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

7. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel manajemen laba sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Hasil analisis regresi linear adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2013:95). Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut :

$$EM = a + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 KM + \epsilon$$

Keterangan :

EM : Manajemen laba

ROA : *Return On Asset* (Profitabilitas)

SIZE : Ukuran Perusahaan
KM : Kepemilikan saham manajerial
 ϵ : error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

